

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Emzir (2018, p.143), pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis berbagai cara mengajar guru dalam proses pembelajaran biologi dalam materi pencemaran lingkungan. Penelitian ini dengan menggunakan metode studi kasus untuk menggali secara mendalam mengenai pengintegrasian pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran biologi materi pencemaran lingkungan mulai dari perencanaan yaitu merencanakan proses penganalisan berbagai cara mengajar guru disekolah tersebut di dalam pembelajaran biologi materi pencemaran lingkungan, pelaksanaan, yaitu pelaksanaan saat belajar mengajar disekolah dalam pembelajaran biologi materi pencemaran lingkungan. dan evaluasi pembelajaran. Peneliti melakukan analisis terhadap berbagai data yang didapatkan dilapangan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 3 kota Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan pada bulan November - April, yang meliputi persiapan tahap penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan skripsi.

Tabel III. Tabel Jadwal Perencanaan Penelitian

No	Item	Bulan					
		November 2021	Desember 2021	Januari 2022	Februari 2022	Maret 2022	April 2022
1.	Survey Lokasi Penelitian						
2.	Pengajuan Proposal						
3.	Pelaksanaan Penelitian						
4.	Pengumpulan Data						
5.	Analisis Data						
6.	Penyusunan Skripsi						

C. Sampel Penelitian

Menurut Farida (2018), dalam penelitian kualitatif tidak adanya populasi dan hanya terdapat sampel, dalam pengambilan sampel lebih kecil pengambilannya, oleh sebab itu pemilihan sampel diarahkan pada sumber data yang dipandang memiliki informasi penting yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel yaitu kepala sekolah dan guru biologi di sekolah MAN 3 banjarmasin, yang mana peneliti akan mengambil informasi dari kepala sekolah dan guru biologi tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta atau angka sedangkan data adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini digunakan dua jenis data yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diambil langsung dari informan/responden yang dalam hal ini adalah wawancara dengan kepala sekolah tentang perencanaan dalam pengintegrasian pendidikan karakter

peduli lingkungan, dan wawancara kepada guru biologi mengenai kegiatan pembelajaran di dalam kelas, menanya tentang cara mengajar di kelas serta metode-metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas khususnya dalam pembelajaran biologi materi pencemaran lingkungan dan bagaimana evaluasi dalam pembelajaran biologi materi pencemaran lingkungan. Data ini berupa hasil interview (wawancara).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan pengambilan data dalam bentuk dokumen-dokumen yang telah ada serta hasil penelitian secara tidak langsung. Data ini berupa dokumentasi penting menyangkut data-data dari sekolah tersebut berupa RPP dari guru pengajar biologi di dalam RPP mengenai penilaian tes tertulis, pengamatan siswa, dan jenis karakter yang ingin dicapai setelah kegiatan pembelajaran modifikasi dalam indikator pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru biologi di sekolah tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap suatu kegiatan. Teknik observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis dan kemudian dilakukan pencatatan. Metode ini bermanfaat untuk memperoleh data dengan mengadakan pengamatan di sekolah tersebut selama beberapa waktu tanpa memengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat apa saja yang dilakukan guru biologi dalam mengajarkan materi pencemaran lingkungan di dalam kelas, merekam proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dan memotret kegiatan yang berlangsung di dalam kelas, guna penemuan data analisis.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih, hadir secara fisik dalam proses tanya jawab. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Namun dalam penelitian ini akan menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam wawancara terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama, pengumpul data atau peneliti mencatatnya. Pedoman wawancara terstruktur disusun secara terperinci, Wawancara dilakukan dengan informan untuk menggali atau mencari informasi secara langsung, wawancara dilakukan di sekolah dengan waktu yang telah disepakati sama-sama antara informan dan peneliti. Hal ini bertujuan agar peneliti tidak mengganggu aktivitas informan dan kegiatan yang ada di sekolah. Dalam proses wawancara peneliti memberikan pertanyaan sesuai pedoman wawancara yang dibuat, akan tetapi dalam pelaksanaannya peneliti menanyakan dan menggali informasi secara mendalam dari informasi yang disampaikan oleh informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumentasi itu dapat berbentuk teks tertulis, gambar, maupun foto, yang nantinya akan digunakan oleh peneliti dalam memperoleh informasi yang lebih akurat. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil dokumentasi berupa foto kegiatan wawancara dan proses belajar mengajar di dalam kelas.

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini merupakan alat yang memuat tentang apa-apa yang akan diobservasi dan hasil dari observasi itu. Pedoman ini digunakan untuk mengambil data terhadap objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini, observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Adapun pedoman observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam pembentukan karakter peserta didik ditentukan di bawah ini:

- 1) Menentukan objek yang akan diobservasi
- 2) Mengidentifikasi latar belakang objek
- 3) Mengidentifikasi aspek positif objek
- 4) Mengidentifikasi aspek negatif objek
- 5) Catatan khusus dan lain-lain.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah daftar pertanyaan yang digunakan sebagai acuan untuk menggali informasi dengan melakukan wawancara terkait pokok persoalan yang diteliti pada objek penelitian, dan dapat memberikan hasil yang diharapkan peneliti dalam proses penelitian. Dengan berpedoman pada wawancara, peneliti melakukan wawancara kepada informan yaitu kepala sekolah guru biologi yang menerapkan pembentukan karakter siswa tentang pembentukan karakter yang meliputi; Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran biologi materi pencemaran lingkungan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara.

a. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap suatu kegiatan. Teknik observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis dan kemudian dilakukan pencatatan. Metode ini bermanfaat untuk memperoleh data dengan mengadakan pengamatan disekolah tersebut selama beberapa waktu tanpa memengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat apa saja yang dilakukan guru biologi dalam mengajarkan materi pencemaran lingkungan di dalam kelas, merekam proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dan memotret kegiatan yang berlangsung di dalam kelas, guna penemuan data analisis.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih, hadir secara fisik dalam proses tanya jawab. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Namun dalam penelitian ini akan menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam wawancara terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama, pengumpul data atau peneliti mencatatnya. Pedoman wawancara terstruktur disusun secara terperinci, Wawancara dilakukan dengan informan untuk menggali atau mencari informasi secara langsung, wawancara dilakukan di

sekolah dengan waktu yang telah disepakati sama-sama antara informan dan peneliti. Hal ini bertujuan agar peneliti tidak mengganggu aktivitas informan dan kegiatan yang ada di sekolah. Dalam proses wawancara peneliti memberikan pertanyaan sesuai pedoman wawancara yang dibuat, akan tetapi dalam pelaksanaannya peneliti menanyakan dan menggali informasi yang secara mendalam dari informasi yang disampaikan oleh informan.